

ABSTRAK

Muhammad Amrul Hakim, 1410110045, “Qiyamullail (*Tahajud*) untuk Membangun dan Meningkatkan *Soft Skills* Peserta Didik Kelas XI di SMK Raden Sahid Desa Mangunan Lor Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2018/2019”, Program S.1 Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kudus, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) *Soft Skills* peserta didik kelas XI di SMK Raden Sahid desa Mangunan Lor kecamatan Kebonagung kabupaten Demak.; 2) Qiyamullail (*tahajud*) untuk membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik kelas XI di SMK Raden Sahid desa Mangunan Lor kecamatan Kebonagung kabupaten Demak.; 3) Kendala dalam qiyamullail (*tahajud*) untuk membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik kelas XI di SMK Raden Sahid desa Mangunan Lor kecamatan Kebonagung kabupaten Demak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara terhadap instansi terkait yaitu SMK Raden Sahid desa Mangunan Lor kecamatan Kebonagung kabupaten Demak, mengenai qiyamullail (*tahajud*) untuk membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik, kemudian observasi dan dokumentasi. Setelah peneliti memasuki objek penelitian yaitu SMK Raden Sahid desa Mangunan Lor kecamatan Kebonagung kabupaten Demak, sumber data diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Aktivitas yang dilakukan yaitu terkait dengan suasana proses qiyamullail (*tahajud*) kelas XI, untuk membangun dan meningkatkan *soft skills*.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) *Soft skills* peserta didik kelas XI di SMK Raden Sahid tergolong baik, di antaranya adalah yang berkaitan dengan aspek disiplin, percaya diri, tanggung jawab, sopan santun. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam membangun dan meningkatkan aspek *soft skills* dalam dirinya. Walaupun telah diadakan kiat-kiat atau upaya-upaya dalam membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik oleh para guru. Sedangkan secara keseluruhan aspek *soft skills* peserta didik khususnya kelas XI SMK Raden Sahid tergolong baik, yaitu berkat terapi qiyamullail (*tahajud*). 2) Proses pelaksanaan qiyamullail (*tahajud*) dilakukan di atas jam 12 malam, setelah semua peserta didik dikondisikan oleh guru. Namun sebelum melaksanakan qiyamullail (*tahajud*) ada penanganan khusus bagi peserta didik yang mempunyai latar belakang masalah hukum (*kasus narkoba, tindak kekerasan, kasus pencurian, kasus pergaulan bebas, dan lain-lain*). Penanganan khusus tersebut adalah dengan memandikannya tengah malam sebelum pelaksanaan qiyamullail (*tahajud*). Setelah dimandikan dan berganti pakaian barulah mereka diajak dan dibimbing untuk diajarkan tata cara sholat tahajud yang sesuai kaidah fiqhiyah pada umumnya. Tujuan mandi tersebut jika ditinjau dari sisi medis salah satu manfaatnya adalah dapat menenangkan syaraf-syaraf tubuh yang tegang, dan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh. 3) Kendala dalam qiyamullail (*tahajud*) untuk membangun dan meningkatkan *soft skills* peserta didik Kelas XI di SMK Raden Sahid desa Mangunan Lor kecamatan Kebonagung kabupaten Demak, berdasarkan hasil penelitian adalah : a) Minimnya pendidikan disiplin dalam keluarga, b) Waktu merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan proses qiyamullail (*tahajud*), walaupun terkesan sederhana. Terkadang masalah yang sering muncul adalah ada sebagian peserta didik yang masih bermalas-malasan untuk bangun tidur tengah malam untuk melaksanakan aktivitas qiyamullail (*tahajud*), c) Kurangnya kesadaran peserta didik untuk melakukan kegiatan yang positif, seperti halnya kegiatan qiyamullail (*tahajud*).

Kata kunci: Qiyamullail (*Tahajud*), *Soft Skills*.